

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS, KERJASAMA DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA DIKLAT TDSM KELAS X TSM DI SMKN 8 PURWOREJO TAHUN 2015/2016

Oleh : Nur Hamid, Arif Susanto. Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E_mail : hamidkabete@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penerapan pembelajaran model STAD di SMKN 8 Purworejo; (2) mengetahui peningkatan aktivitas belajar pada pembelajaran gambar teknik kelas X TSM B di SMKN 8 Purworejo setelah diterapkan pembelajaran model STAD; (3) mengetahui peningkatan kerjasama belajar pada pembelajaran gambar teknik kelas X TSM B di SMKN 8 Purworejo setelah diterapkan pembelajaran model STAD; (4) mengetahui peningkatan prestasi belajar pada pembelajaran gambar teknik kelas X TSM B di SMKN 8 Purworejo setelah diterapkan pembelajaran model STAD. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dimana satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Subyek penelitian kelas X TSM B SMKN 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kerjasama siswa dan tes pilihan ganda pada setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan metode STAD dapat meningkatkan aktivitas, kerjasama dan prestasi belajar siswa kelas X TSM B SMKN 8 Purworejo dalam kompetensi gambar teknik. (2) Aktivitas siswa meningkat dengan rata-rata pada observasi awal yaitu 52% hasil observasi pada siklus I menjadi 73% dan pada siklus II menjadi 88%, (3) kerjasama siswa meningkat dengan rata-rata pada observasi awal 51%, observasi pada siklus I menjadi 71% dan pada siklus II menjadi 85%. (4) Prestasi belajar siswa meningkat dengan rata-rata awal 70, setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 76 dengan prosentase pencapaian 53% dan pada siklus II menjadi 81 dengan prosentase pencapaian 84%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas, kerjasama dan prestasi belajar pada pembelajaran kompetensi gambar teknik kelas X TSM B di SMKN 8 Purworejo.

Kata kunci : Model pembelajaran kooperatif, STAD, aktivitas, kerjasama, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 30 Maret 2016 mata pelajaran Teknik Dasar Sepeda Motor (TDSM) kelas TSM B, diketahui dalam proses pembelajaran, peranan guru masih sangat dominan, menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa kurangnya aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kerjasama antar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada saat proses diskusi berlangsung, siswa yang pandai masih mendominasi jalannya diskusi. Akibatnya anggota yang kurang aktif dalam diskusi tidak dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa pada materi tersebut. Rendahnya prestasi belajar yang diketahui berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Teknik Dasar Sepeda Motor (TDSM) kelas X TSM B SMKN 8 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 sekitar 70% siswa memperoleh prestasi belajar yang kurang baik pada materi gambar teknik dengan rata-rata nilai ulangan harian 70.0 dari KKM 75.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Tidak hanya kelulusan belajar disekolah, tetapi kualitas lulusan menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan kejuruan (Suyitno 2015: 206). Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Proses akan menempa peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Kualitas lulusan menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan kejuruan (Suyitno 2016: 101).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas, Kerjasama dan Prestasi Belajar pada Mata Diklat Teknik Dasar Sepeda Motor Kelas X TSM B di SMKN 8 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dikelas. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus, dimana satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan tes dan observasi.

1. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah melakukan tes diakhir siklus dengan memberikan soal kepada siswa tentang materi yang diberikan.

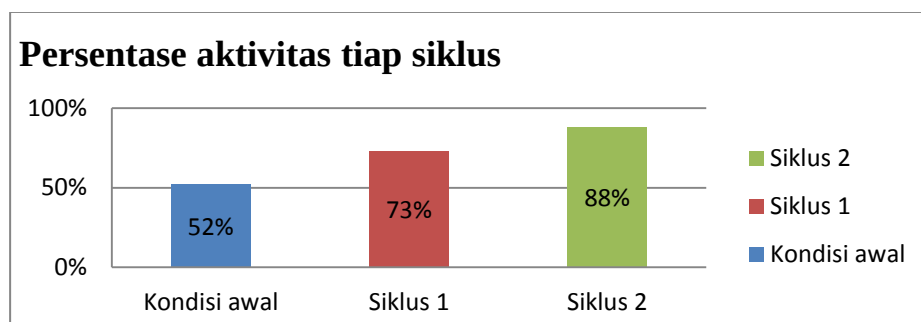
2. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran termasuk kerjasama dan aktivitas siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement division* (STAD).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

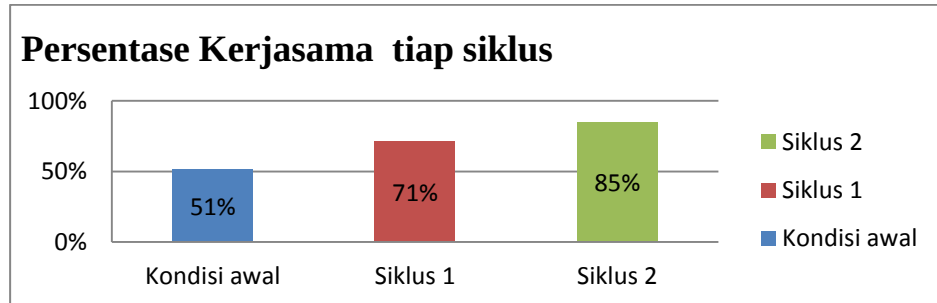
Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa :

1. Penerapan metode STAD dapat meningkatkan aktivitas, kerjasama dan prestasi belajar siswa kelas X TSM B SMKN 8 Purworejo dalam kompetensi gambar teknik.
2. Aktivitas siswa meningkat dengan rata-rata pada observasi awal yaitu 52% hasil observasi pada siklus I menjadi 73% dan pada siklus II menjadi 88%.



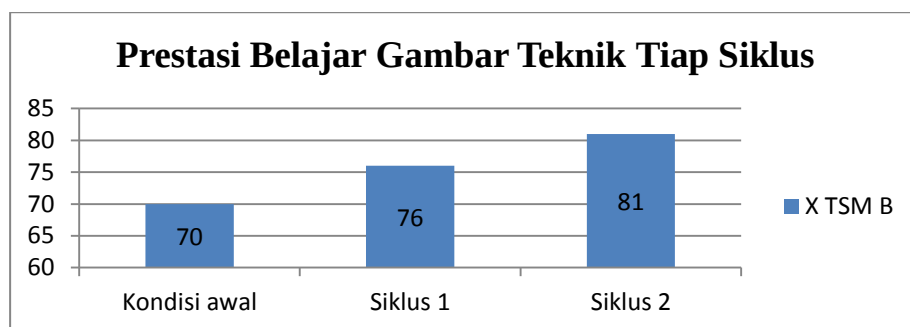
Gambar Histogram prosentase aktivitas siswa kelas X TSM B pada tiap siklus.

3. Kerjasama siswa meningkat dengan rata-rata pada observasi awal 51%, observasi pada siklus I menjadi 71% dan pada siklus II menjadi 85%.



Gambar Histogram Prosentase Kerjasama Siswa Kelas X TSM B Tiap Siklus.

4. Prestasi belajar siswa meningkat dengan rata-rata awal 70, setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 76 dengan prosentase pencapaian 53% dan pada siklus II menjadi 81 dengan prosentase pencapaian 84%.



Gambar Histogram Peningkatan Prestasi Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas TSM B pada Tiap Siklus.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada mata pelajaran TDSM 1 pembelajaran kompetensi gambar teknik kelas X TSM B SMKN 8 Purworejo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode STAD dapat meningkatkan aktivitas, kerjasama dan prestasi belajar siswa kelas X TSM B SMKN 8 Purworejo dalam kompetensi gambar teknik.

2. Meningkatkan aktivitas siswa dengan rata-rata pada observasi awal yaitu 52% hasil observasi pada siklus I menjadi 73%, pada siklus II menjadi 88%.
3. Meningkatkan kerjasama siswa meningkat, dengan rata-rata pada observasi awal yaitu 51 %, observasi pada siklus I menjadi 71%, dan pada siklus II menjadi 85%.
4. Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan rata-rata awal 70, setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 76 dengan prosentase pencapaian 53% dan pada akhir siklus II terjadi peningkatan menjadi 81 dengan prosentase pencapaian 84%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan aktivitas, kerjasama dan prestasi belajar teori.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru
Diharapkan membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa SMK.
2. Bagi pihak sekolah
Perlu dilakukan sosialisasi membuat inovasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif terutama tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran yang lain, sehingga keberhasilan dapat bersama-sama dicapai oleh semua pihak.
3. Bagi Siswa
Hendaknya siswa ikut berperan aktif dalam mata diklat TDSM 1 pembelajaran kompetensi gambar teknik, sehingga metode ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,Ridwan Sani. 2013, Inovasi Pembelajaran. Jakarta; Bumi Aksara
- Abu Ahmadi dan Widodo S. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- Chandra Eka, 2003. Membangun Forum Warga. Bandung: Akatiga
- Hamalik, Oemar. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Ibnu Badar, Trianto. 2013. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Kencana
- Majid, Abdul. 2014. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhhibin Syah. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Olivia, Femi. 2011. Teknik Ujian Efektif. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Putro Widyoko, Eko. 2014. Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suardi Moh. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tim Mitra Guru. 2006. Ilmu Pengetahuan Sosial Sosiologi. Erlangga.
- Utomo,wahyu Lilik. 2012. Psikologi Pendidikan Purworejo;buku tidak diterbitkan.UMP.
- Wicaksana, Andri. 2014. Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran. Garudhawaca.
- Suyitno. 2015. Evaluasi pelaksanaan praktik industri SMK di Yogyakarta. Autotech vol.06/No.02/Juni2015.
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotech/article/view/2318>.
Diakses tanggal 10 Mei 2016.
- Suyitno. 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Jurnal iptk.uny Vol 23. No 1 (2015).
<http://journal.uny.ac.id/index.php/iptk/article/view/9359>. Diakses 30 Mei 2016.